

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MEMBENTUK KARAKTER KREATIF DAN INOVATIF BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Titin Sunaryati¹, Delima Safarina², Syalsabilah Aulia Purnomo³, Aida Zahrotul Wardah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id¹, delimasafarina@gmail.com², syalsabilaap83@gmail.com³, aidazw0502@gmail.com⁴

ABSTRACT; *Character education has a crucial role in forming creative and innovative characters in elementary school students. In the midst of rapid developments, the ability to think creatively and innovate is very important to prepare the younger generation to face global challenges. Through a character education approach, students not only learn academic knowledge, but also moral values, ethics and social skills that support creativity. Character education programs integrated into the elementary school curriculum encourage students to think critically, collaborate and solve problems in creative ways. Thus, character education not only improves the quality of education, but also forms a personality who is disciplined, responsible and ready to contribute to society. This research shows that strengthening character education is very necessary to create individuals who are able to adapt and innovate in various aspects of life.*

Keywords: *Character Education, Creativity, Innovation, Elementary School Students, Personality Development.*

ABSTRAK; Pendidikan karakter memiliki peranan krusial dalam membentuk karakter kreatif dan inovatif pada siswa sekolah dasar. Di tengah perkembangan zaman yang cepat, kemampuan untuk berpikir kreatif dan berinovasi menjadi sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global. Melalui pendekatan pendidikan karakter, siswa tidak hanya belajar tentang pengetahuan akademis, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan sosial yang mendukung kreativitas. Program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah dasar mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang kreatif. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membentuk kepribadian yang disiplin, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi dalam masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter sangat diperlukan untuk menciptakan individu yang mampu beradaptasi dan berinovasi dalam berbagai aspek kehidupan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kreativitas, Inovasi, Siswa Sekolah Dasar, Pengembangan Kepribadian.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan karakter anak. Anak pada tahap ini berada pada tahap kritis dalam perkembangannya, dimana nilai-nilai moral dan etika seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan rasa hormat sudah tertanam kuat. Melalui pembelajaran karakter yang efektif, siswa mengembangkan sikap positif, keterampilan sosial, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik. Pendidikan karakter juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis. Di era digital yang penuh tantangan sosial dan moral ini, guru harus memperkenalkan inovasi-inovasi terkini dan menarik agar pendidikan karakter semakin relevan. Guru dan orang tua harus bekerjasama untuk memastikan anak mendapat bimbingan yang tepat dalam mengembangkan karakternya.

Di era digital saat ini membentuk karakter kreatif dan inovatif bagi siswa sekolah dasar memerlukan pendekatan pedagogi adaptif. Dalam konteks ini pendidikan karakter hendaknya memadukan nilai-nilai moral dengan teknologi untuk membantu siswa belajar menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek akademis, namun juga pada pengembangan sikap sosial dan etika, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin saling terhubung. Kolaborasi dengan guru, orang tua, dan masyarakat juga penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa.

Pendidikan karakter telah menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam konteks pengembangan karakter siswa. Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk membentuk moral dan etika, tetapi juga berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif menjadi kunci dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pendidikan karakter yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi, imajinasi, dan pemecahan masalah. Dengan membekali siswa dengan nilai-nilai karakter yang positif, seperti kerjasama, disiplin, dan rasa percaya diri, mereka tidak hanya akan menjadi individu yang bertanggung jawab, tetapi juga mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat yang terus berubah. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan karakter dalam

membentuk karakter kreatif dan inovatif di kalangan siswa sekolah dasar perlu diteliti dan dipahami lebih dalam.

Jurnal ini akan membahas berbagai aspek yang terkait dengan pendidikan karakter, serta strategi yang dapat diterapkan di sekolah dasar untuk mendukung pengembangan karakter kreatif dan inovatif siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pendidikan karakter dan kreativitas, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengamatan mendalam untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif, dengan lebih menekankan pada makna. Metode penelitian ini bertujuan untuk memahami makna dan pengalaman individu dalam konteks sosial. Jenis jenisnya termasuk etnografi, studi kasus, dan fenomenologi. Kelebihan metode ini adalah kemampuannya untuk menggali informasi secara mendalam dan adaptif sesuai dengan situasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial kepada siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, hal ini sangat penting karena anak-anak sedang dalam tahap pembentukan identitas dan karakter.

Pentingnya Pendidikan Karakter, Pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan sikap positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan empati. Karakter yang baik menjadi dasar bagi siswa untuk berinteraksi secara sosial dan menghadapi tantangan di masa depan. Karakter Kreatif dan Inovatif, Siswa yang memiliki karakter kreatif dan inovatif cenderung lebih mampu berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dengan cara baru. Pendidikan karakter yang baik akan mendorong siswa untuk berani bereksperimen dan mengembangkan ide-ide orisinal. Untuk menanamkan karakter kreatif dan inovatif, metode pembelajaran yang digunakan harus menarik dan interaktif. Pendekatan berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Guru memiliki peran penting dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. Mereka harus menjadi teladan dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter. Selain itu, dukungan dari orang tua dan masyarakat juga sangat berpengaruh.

Karakter adalah sifat-sifat, akhlak, atau kepribadian yang membedakan individu yang satu dengan individu yang lain. Menurut Rosidatun (2018: 6), “Kepribadian merupakan suatu penggerak keputusan yang memegang peranan penting dalam menentukan kehidupan yang terbaik, dan dapat juga disimpulkan bahwa asal muasalnya terletak pada komposisi lingkungan” Suatu keadaan di dalam individu yang membedakannya dengan individu lain. Identitas nasional Indonesia didasarkan pada falsafah Pancasila yang mencakup Lima Sila. Berdasarkan hal tersebut, maka dibuatlah cetak biru dasar pembangunan karakter bangsa sebagai berikut:

- 1) Mereka mengikuti aturan, bertanggung jawab, peka, perhatian, tidak takut risiko, pantang menyerah, menghargai lingkungan, rela berkorban, dan memiliki jiwa patriotik.
- 2) Karakter yang muncul dari berpikir antara lain cerdas, kritis, kreatif, inovatif, analitis, rasa ingin tahu, produktif, berorientasi teknologi, dan bijaksana.
- 3) Karakter yang berasal dari olahraga antara lain: bersih, sehat, sportif, tangguh, dapat diandalkan, ramah, kooperatif, tekun, ceria.
- 4) Karakter yang timbul dari perasaan dan niat antara lain rasa kemanusiaan, saling menghormati, saling mencintai, gotong royong, persatuan, bersahabat, peduli, saling menghormati, toleran, nasionalis, internasional, dan mengutamakan kebaikan bersama, cinta tanah air, bangga menggunakan bahasanya, dan termasuk harga diri.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada diri individu. Pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan yang memungkinkan kita mengamalkan nilai-nilai tersebut menuju Tuhan Yang Maha Esa. Diri sendiri, orang lain, lingkungannya maupun bangsa dan negaranya. Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter sangat penting dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja dan politik. Dalam dunia politik, banyak anggota DPR, KPU, KY, dll yang tersangkut kasus korupsi. Dengan latar belakang tersebut, maka pendidik perlu membentuk kepribadian peserta didik sejak dini agar menjadi manusia yang baik. Namun pada kenyataannya pendidikan saat ini terlalu fokus pada perkembangan otak kiri dan kurang memperhatikan perkembangan otak kanan.

Proses pembelajarannya juga berlangsung pasif dan kaku sehingga siswa merasa bosan bahkan ada yang tertidur selama pembelajaran. Pendidikan terkait pendidikan karakter (seperti

budi pekerti dan agama) sebenarnya terkesan fokus pada aspek otak kiri (hafalan, hanya sekedar tahu). Pendidikan seperti ini secara tidak langsung telah menghancurkan karakter dan menurunkan kreativitas anak di negeri ini. Hal ini memungkinkan kami, pendidik, untuk mentransformasikan pendidikan saat ini menjadi pendidikan yang berkualitas, tidak hanya mengutamakan aspek kognitif saja, namun juga memperhatikan sikap emosional dan psikomotorik. Jika hal tersebut bisa kita lakukan maka pelatihan yang ada saat ini akan mampu melahirkan jiwa-jiwa yang berkarakter tinggi dan memiliki ilmu yang luas.

A. Peran Pendidikan Karakter Dalam Memajukan Bangsa

Jika suatu negara tidak menaruh perhatian pada pendidikan, maka negara tersebut tidak membangun sumber kekuatan, kekayaan, dan martabat yang terus diperbarui, kualitas manusia dan kualitas sosial. Kualitas ini ditentukan oleh kecerdasan dan kekuatan karakter seseorang. Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam sejarah umat manusia. Sejak dahulu kala, sebelum adanya lembaga formal seperti sekolah seperti yang kita kenal sekarang, para orang tua telah merancang berbagai cara untuk membesarkan anaknya menjadi anak yang baik sesuai norma budaya. Kemajuan nasional tidak dapat dicapai hanya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dan manusia yang cerdas, tanpa didukung oleh tokoh-tokoh yang aktif.

Saat ini, berdasarkan pendidikan karakter ditujukan untuk menghasilkan manusia yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia yang mampu mengelola sumber daya alam secara baik, yaitu mampu membangun tidak hanya perekonomian tetapi juga negara yang sejahtera sangat penting. Walaupun secara militer maju atau kuat, namun tidak mencerminkan bangsa yang bermartabat, namun mewakili cita-cita menjadi bangsa yang besar, mandiri dalam segala aspek dan berbangsa dengan kebudayaan yang luhur dan bermartabat. Negara Indonesia masih berada pada level negara berkembang. Agar bangsa Indonesia dapat berkembang menjadi negara maju maka pendidikan karakter sangatlah penting agar masyarakat dapat menjadi manusia yang berkarakter baik sepanjang hidupnya, sehingga wajar jika melalui pendidikan karakter kita harus dapat melahirkan manusia yang berkarakter dan beradab. Oleh karena itu, pendidikan karakter sejak dini sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas moral masyarakat. Tentu saja dimulai dari pendidikan moral di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

B. Pentingnya Pendidikan Karakter untuk membentuk karakter kreatif dan inovatif di sekolah dasar

Pendidikan karakter disekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak-anak. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam masa perkembangan yang sangat kritis. Dimana nilai-nilai moral dan etika dapat tertanam dengan kuat. Pembelajaran karakter yang efektif dapat membantu siswa mengembangkan sifat positif, keterampilan sosial dan kemampuan untuk mengambil Keputusan yang baik. Selain itu, pendidikan karakter juga berkontribusi pada pembentukan lingkungan belajar yang kondusif dan harmonis di era digital yang penuh dengan tantangan sosial dan moral, guru harus memiliki sebuah inovasi hal yang baru dan menarik serta menjadikan pendidikan karakter semakin bermakna. Kegiatan kreatif memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian anak. Pendidikan karakter bertujuan tidak hanya untuk mengajarkan anak-anak nilai-nilai yang benar, tetapi juga untuk memperoleh keterampilan dan sikap yang akan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang mandiri dan percaya diri. Membentuk karakter anak melalui aktivitas kreatif adalah proses yang penting dan berharga. Pembelajaran inovatif merupakan proses pembelajaran yang dirancang berbeda dengan pembelajaran guru pada umumnya. Pembelajaran Inovatif merupakan program pembelajaran yang secara langsung memecahkan tantangan yang dihadapi kelas sesuai dengan situasi kelas. (Kahaldin, 2020). Teknologi pembelajaran yang inovatif diperlukan untuk mengatasi tantangan pendidikan saat ini dan meningkatkan pengembangan profesional guru. Selain itu, mengetahui kapan dan bagaimana pembelajaran inovatif berhasil memerlukan refleksi kritis terhadap kombinasi tujuan dan teknik pembelajaran. Siswa ini menggunakan pemikiran jernih sambil memahami berbagai hal dan dapat dengan mudah mengambil keputusan. Pembelajaran yang inovatif juga memerlukan kreativitas guru dalam mengajar.

Dalam hal ini guru dituntut untuk menghindari monoton. Pembentukan karakter peserta didik, dapat dikatakan bahwa orang yang berkarakter adalah orang yang mempunyai sifat bawaan, yaitu orang yang bereaksi secara moral terhadap situasi dalam tindakan nyata melalui tindakan yang mempunyai kemampuan berhubungan dengan dirinya. Hal ini juga membutuhkan kemampuan untuk menerapkan logika. Pendidikan karakter diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai dasar karakter dan menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan. Ada hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan karakter. Ini berarti membantu siswa

memahami mengapa mereka harus berbuat baik. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter siswa, siswa tidak hanya perlu mengetahui tentang hal-hal yang baik, tetapi juga mengapa mereka perlu melakukan hal-hal tersebut (Kadri, 2016).

KESIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan fondasi yang diperlukan untuk membentuk kepribadian siswa yang baik. Melalui pendidikan karakter, siswa diajarkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif yang akan membimbing mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Pendidikan karakter tidak hanya fokus pada aspek moral, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan kreativitas dan inovasi. Dengan mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, berani mengambil risiko, dan menghargai ide-ide baru, mereka dapat menjadi individu yang lebih kreatif dan inovatif. Kesuksesan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh keterlibatan lingkungan sekolah dan keluarga. Kerjasama antara guru, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran karakter yang efektif. Pembentukan karakter yang kuat di usia dini akan berdampak positif dalam jangka panjang. Siswa yang memiliki karakter baik cenderung lebih sukses dalam kehidupan akademis dan sosial mereka, serta mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepribadian merupakan keadaan sejati dalam diri seorang individu yang membedakannya dengan individu lainnya. Sedangkan pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada individu yang meliputi pengetahuan, kesadaran, dan pengetahuan agar mampu menunjukkan nilai-nilai tersebut baik kepada Tuhan Yang Maha Esa maupun kepada diri sendiri. Seperti orang lain, lingkungan, negara, bangsa. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilaksanakan untuk membentuk karakter seseorang dan menjadi pribadi yang baik. Untuk meningkatkan kualitas moral masyarakat, pendidikan karakter sejak dini sangat diperlukan. Tentu saja dimulai dari pendidikan moral di rumah, sekolah, dan lingkungan.

Jurnal ini merekomendasikan agar sekolah-sekolah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum secara sistematis dan berkelanjutan, serta melibatkan berbagai metode pengajaran yang menarik untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya penting untuk membentuk individu yang beretika,

tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan generasi yang kreatif dan inovatif, siap menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi kaharuddin. (2020). Pembelajaran Inovatif & Variatif. Pusaka Almaida.
- Kadri Muhammad. (2020). pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami (1st ed.). jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Fauzi Rifqi1*, Muhammad Rapono2, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia, (2024) Inovasi Pembelajaran Agama Islam: Membangun Karakter Kreatif pada Siswa di Kualuh Hulu, *Instructional Development Journal (IDJ) Volume: 7 Nomor: 1 April 2024*
- Nisrochah Hayati, Nur Amaliyah, Ria Kasanova, (2023) Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo, *Jurnal Pendidikan Sosial Humoniora*
- Ririn Ambarini, Universitas PGRI Semarang, (2017) PENGEMBANGAN KARAKTER DAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI TOTAL PHYSICAL RESPONSE WARM UP GAME, *Jurnal kependidikan*.
- Rosidatun N. Peran Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa Siswa Kelas Vi Di Mi An-Najihah Babussalam Madiun Tahun Pelajaran 2017-2018. IAIN ponorogo; 2018
- Mayang Nur Anggun, PGMI Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Huda. PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKALAH DASAR, *24 juni 2024*.
- Siswanto, S.Pd.SD, Dewan Pendidikan Kota Semarang, PENDIDIKAN KARAKTER FONDASI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR, *10 februari 2022*.